

Pengembangan Aplikasi Gomath Untuk Memfasilitasi Les Privat Bagi Guru

Alpha Galih Adirakasiwi¹, Attin Warmi², Purwantoro³, Moza Latisya Riswadi⁴, Sulis Regita Cahyani⁵, Irfan Maulana⁶

Kata Kunci:

Aplikasi Gomath;
Les Privat;
Android.

Keywords :

Gomath app;
Private tutoring;
Androids.

Correspondensi Author

Pendidikan Matematika, Universitas
Singaperbangsa Karawang
Karawang-Jawa Barat
Email: alpha.galih@fkip.unsika.ac.id

History Article

Received: 12-11-2022;
Reviewed: 20-12-2022;
Revised: 23-03-2023
Accepted: 24-04-2023
Published: 27-04-2023

Abstrak. Aplikasi gomath adalah aplikasi layanan les privat untuk mata pelajaran matematika dengan sistem guru datang kerumah. Melalui les privat gomath untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta meningkatkan pendapatan melalui usaha berbasis aplikasi gomath kepada guru-guru. Metode pelaksanaan pada kegiatan ini sebagai berikut: Tahap analisis situasi dan kondisi mitra, persiapan dan perancangan aplikasi, pelatihan dan pendampingan dan tahap evaluasi menggunakan kuesioner yang diberikan kepada mitra dan capaian keberhasilan kegiatan PKM ini. Hasil dari kegiatan ini penerapan teknologi aplikasi go math yang siap digunakan oleh mitra. Pelatihan yang telah dilakukan memberikan dampak sebagai berikut: peningkatan pengetahuan usaha mitra sebesar 82 % dan peningkatan ketrampilan ditunjukkan dengan memasarkan jasa les privat, kemampuan mengembangkan usaha les privat melalui jejaring media sosial, dan mahir menggunakan aplikasi go math.

Abstract. The gomath application is a private tutoring service application for mathematics with a system of teachers coming to the house. Through gomath private tutoring to provide knowledge and skills and increase income through gomath application-based businesses to teachers. The implementation method for this activity is as follows: Analysis of the situation and conditions of partners, preparation and design of applications, training and mentoring and the evaluation stage using a questionnaire given to partners and the success of this PKM activity. The result of this activity is the application of go math application technology that is ready to be used by partners. The training that has been carried out has had the following impacts: an increase in partner business knowledge by 82% and an increase in skills shown by marketing private tutoring services, the ability to develop private tutoring businesses through social media networks, and being proficient in using the go math application.

PENDAHULUAN

Bada Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) fokus dalam mendukung green, blue and digital economy untuk menciptakan pondasi ekonomi berbasis riset yang lebih kuat (Ismunandar, 2021). Dalam mendukung digital ekonomi terutama selama pandemic covid-19 sangat dibutuhkan untuk menjadi penggerak utama perekonomian. Ekonomi digital adalah penggabungan beberapa teknologi yaitu general purpose technologies (GPTs) dengan berbagai kegiatan ekonomi dan sosial yang dilakukan orang-orang melalui internet dan teknologi terkait. Ada 3 sektor yang sedang mengalami pertumbuhan pesat, yaitu on-demand services, financial technology (fintech), dan e-commerce (Nadzroh, 2018).

Melalui ekonomi digital membuka peluang usaha baru di dunia digital khususnya penyedia aplikasi jasa. Potensi ekonomi digital sangat besar yang ditunjukkan dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai 132,7 juta berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di 2016. Pada tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau meningkat 7,96 persen dibandingkan tahun 2016 sebesar 132,7 juta jiwa (Paundralingga, 2018). Jumlah pengguna internet pada tahun 2017 tersebut mencakup 54,68 persen dari total populasi Indonesia yang mencapai 262 juta jiwa (Sayekti, 2018). Survei pengguna internet di Indonesia periode 2019-kuartal II 2020 naik 8,9 persen menjadi 73,7 persen dari populasi. Jumlahnya setara 196,7 juta pengguna, ada kenaikan 25,5 juta pengguna dibandingkan jumlah pengguna 2018 silam (APJII, 2020). Pemerintah Indonesia di era Presiden Joko Widodo menargetkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi digital terbesar di ASEAN pada tahun 2020 dengan proyeksi nilai transaksi e-commerce mencapai 130 juta USD.

Dengan terjadinya peningkatan penggunaan internet berdampak peningkatan pengguna aplikasi pembelajaran dengan persentase sebesar 33% (Khoirunnisa, 2020). Hal ini dapat menjadi peluang bagi guru honorer untuk mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat. Salah satu peluang usaha yang masih menggunakan

ketrampilan guru dalam kegiatan belajar dan mengajar yaitu membuka usaha les privat.

Fokus mitra pada kelompok guru matematika honorer ini yaitu aspek penanganan permasalahan les privat. Saat ini les privat masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan kecanggihan teknologi. Dengan sistem guru masih melakukan promosi dari mulut ke mulut serta pembayaran yang terkadang belum sesuai. Permasalahan pada aspek lainnya yakni kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mengenai strategi dan metode usaha les privat yang tepat sasaran dan sesuai target pasar.

Konsep PKM ini merancang les privat dengan memanfaatkan teknologi digital dalam penjualan jasa sampai memasarkan usaha. PKM ini melibatkan guru matematika honorer untuk membuka usaha les privat. Berdasarkan wawancara dengan ketua MGMP dan beberapa guru honorer SMP/SMA mengatakan bahwa guru honor masih dibutuhkan sekolah negeri untuk membantu guru PNS. Namun biasanya pembagian jam mengajar diprioritaskan guru mata pelajaran dengan status PNS terlebih dahulu. Di setiap sekolah SMP Negeri mempunyai kurang lebih 4 orang guru mata pelajaran matematika. Tunjangan gaji honor untuk SMP berbeda dengan SMA, apabila guru honor tingkat SMA dibayarkan oleh Pemerintah Provinsi dengan catatan harus terlebih dahulu untuk masuk data guru honor yang mengajar di sekolah negeri.

PKM ini akan merancang aplikasi gomath untuk memfasilitasi les privat bagi guru honorer. Aplikasi gomath adalah aplikasi layanan les privat untuk tingkat Pendidikan SD, SMP, SMA untuk mata pelajaran matematika dengan sistem privat 1 on 1, guru datang kerumah. Melalui aplikasi gomath guru dapat menyesuaikan jadwal dan biaya les privat yang harian, mingguan atau bulanan dengan harga terjangkau. Les privat dengan aplikasi ini memberi peluang bagi honorer untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adirakasiwi et al., 2019) menyebutkan media pembelajaran dengan smartphone android ini memungkinkan siswa lebih belajar mandiri tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Sesuai dengan (Purwantoro et al., 2018) menyebutkan pembuatan sistem

informasi berbasis web merupakan sistem informasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Produk yang akan dihasilkan adalah aplikasi les privat yang dirancang hybrid bisa diakses menggunakan website dan mobile.

Keuntungan utama dari aplikasi hybrid adalah kemampuannya untuk menjalankan source code dalam berbagai platform dan pengembangannya source code yang menggunakan teknologi pengembangan web yang banyak digunakan (Xanthopoulos & Xinogalos, 2013). Berdasarkan permasalahan prioritas yang harus ditangani maka beberapa solusi yang ditawarkan tim PKM kepada mitra adalah: a) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai usaha les privat yang akan dihasilkan berupa pemahaman strategi dan metode usaha yang tepat sasaran dan sesuai target pasar; b) Meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi yang dihasilkan melalui pelatihan dan pendampingan serta simulasi aplikasi gomath untuk usaha les privat; c) Meningkatkan pendapatan melalui penerapan teknologi digital berupa aplikasi untuk usaha les privat. d) memperbaiki dan meningkatkan promosi les privat dengan memanfaatkan teknologi.

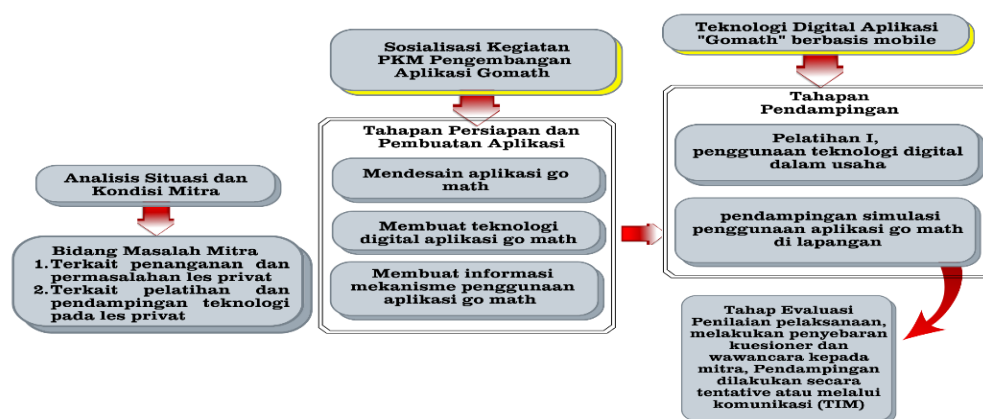
Oleh karena itu, dalam kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta meningkatkan pendapatan melalui usaha berbasis aplikasi gomath kepada guru-guru matematika honorer. PKM ini menekankan pada

mengembangkan usaha sampingan yang dapat dimanfaatkan oleh guru honorer tanpa mengganggu jam megajar di sekolah. Dengan harapan program ini akan berjalan secara kontinu dan tetap menjadi solusi bagi pihak mitra di tahun-tahun yang akan datang. Disamping itu, tak kalah pentingnya adalah PKM pengembangan gomath ini merupakan modal awal untuk dapat mempunyai usaha sampingan les privat.

METODE

Mitra dalam PKM ini adalah kelompok guru honorer matematika SMP di Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang. Jumlah guru yang terlibat berjumlah 17 orang dengan berbagai sekolah SMP Negeri di Karawang Barat. Sekolah yang menjadi mitra PKM adalah SMPN 2 karawang berjumlah 4 orang, SMPN 3 Karawang berjumlah 1 orang, SMPN 4 Karawang berjumlah 2 orang, SMPN 5 Karawang berjumlah 2 orang, SMPN 6 Karawang berjumlah 2 orang, SMPN 7 Karawang berjumlah 4 orang dan SMPN 8 Karawang berjumlah 2 orang.

Pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: tahap analisis situasi dan kondisi mitra, tahap sosialisasi, tahap persiapan, tahap pelatihan, tahap pendampingan dan tahap evaluasi PKM. Gambar Tahapan pelaksanaan PKM sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun tahapan pada PKM ini sebagai berikut :

a) Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra.

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survey, pengumpulan data dan identifikasi masalah mitra, serta melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan kegiatan PKM. Adapun metode yang digunakan dalam survey tersebut yaitu, wawancara kepada guru matematika honorer, siswa, orangtua siswa dan pemilik bimbingan belajar dilanjutkan observasi lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai permasalahan dan kebutuhan les privat pada guru honorer tersebut.

- b) Tahap Sosialisasi berupa pemaparan materi terkait permasalahan yang dihadapi mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peluang usaha les privat dengan menggunakan teknologi digital.

- c) Tahap Persiapan dan Pembuatan Teknologi Digital

Pada tahap ini tim PKM melakukan pembuatan teknologi digital aplikasi berbasis hybrid (*website & mobile*), survey dan melakukan pengujian user acceptance test aplikasi kepada siswa dengan jumlah 40 orang dari berbagai sekolah SMP di Kecamatan Karawang Barat, mahasiswa 20 orang, guru 17 orang, dan orangtua siswa berjumlah 5 orang.

- d) Tahap Pelatihan dan Pendampingan
Pada tahap ini melakukan pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra.

1. Pelatihan penggunaan teknologi digital dalam usaha yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 15 Oktober 2022 dengan narasumber Agung Prasetyo Abadi, M.Pd. secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Peserta pelatihan adalah kelompok guru matematika honorer SMP yang berjumlah 20 orang.

2. Bimtek penggunaan aplikasi gomath untuk memfasilitasi les privat sekaligus pendampingan simulasi penggunaan aplikasi di masyarakat yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 dengan narasumber Cikal Firman Nulhakim secara luring bertempat di laboratorium Universitas Singaperbangsa

Karawang. Peserta pelatihan adalah kelompok guru matematika honorer SMP yang berjumlah 20 orang.

- e) Tahap Evaluasi dan keberlanjutan program. Penilaian pelaksanaan, melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada mitra setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan aplikasi go math diawali dengan ide aplikasi dan website memudahkan siswa untuk mencari guru les privat dengan waktu dan tempat yang diinginkan. Aplikasi yang berbasis teknologi memungkinkan siswa dalam belajar dimana saja dan kapan saja (Gunawan et al., 2020; Lai Shwu Huoy, 2015; Madziatul Churiyah et al., 2020).



Gambar 2. Aplikasi Go Math Pada Android

Setelah pandemic covid 19, siswa diharuskan belajar dirumah dengan bantuan orangtua. Kendala yang dihadapi siswa tentunya kurang maksimal dalam memahami materi, kondisi jaringan internet, dan guru kesulitan memantau perkembangan siswa. Banyaknya peminat les privat meningkat selama dua tahun ini sehingga perlu adanya SDM guru untuk memenuhi jadwal mengajar tambahan diluar jam sekolah. Kompetensi guru menjadi penting karena untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM)

yang berkualitas maka diperlukan guru yang memiliki kualitas pula (Achmad Supriyanto, 2017; Pambudi, 2018; Zuhri et al., 2020). Hasil kegiatan dan pembahasan dari kegiatan PKM pengembangan aplikasi go math bagi guru matematika honorer yang dilaksanakan kurang lebih 5 bulan dari Mei sampai bulan November 2022 dalam memfasilitasi les privat sebagai usaha sampingan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Mitra

Pada tahap analisis situasi dari kondisi mitra guru matematika honorer mendapatkan gambaran para guru dalam membuka usaha les privat. Dengan gambaran kondisi tersebut, kami dapat melakukan perumusan masalah yang dihadapi, menemukan solusinya dengan melakukan desain dan perancangan aplikasi yang dapat memfasilitasi les privat dengan menggunakan teknologi digital. Tim pelaksana melakukan survey, pengumpulan data dan identifikasi masalah mitra, serta melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra untuk jadwal pelaksanaan kegiatan PKM.

Berdasarkan hasil wawancara guru, siswa, orang tua siswa, dan pemilik bimbingan belajar dapat disimpulkan perlu adanya aplikasi yang dapat membantu mempromosikan jasa les privat tentu sangat bagus, mungkin bisa berbentuk aplikasi android yang jadwalnya bisa disesuaikan dan tanpa potongan yang lebih besar. Sedangkan dari hasil wawancara orang tua dan siswa aplikasi les privat dibutuhkan untuk mencari guru les privat dari segi pengalaman guru, waktu les, dan biaya.

Dari analisis ini selanjutnya tim PKM menemukan permasalahan untuk bahan Focus Group Discussion (FGD) dengan para mitra kelompok guru matematika honorer. FGD dengan para mitra kelompok guru matematika honorer, kami lakukan untuk mendapat masukan-masukan terkait solusi dari permasalahan yang kami tawarkan. Dari analisis sebelumnya pencarian guru les privat kurang efektif, mencari informasi guru dan biaya les privat yang belum jelas, membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian guru les privat, kesulitan dalam mengatur jadwal les privat, tidak memilih pembuatan teknologi digital aplikasi berbasis *hybrid (website & mobile)*, survey dan melakukan pengujian aplikasi. Tahap persiapan ini melakukan survey kepada mitra sesuai

guru berdasarkan karakter dan gaya belajar siswa, kurang informasi biodata guru keahlian akademik dan pencapaian guru secara detail, dan kesulitan mencari guru les privat atau bimbingan belajar yang sesuai dengan keinginan orangtua dan siswa. Bimbel maupun les privat dapat membantu siswa untuk memenuhi kebutuhan belajar, sebagai contoh dalam memberikan latihan soal yang bervariasi tingkat kesulitannya agar siswa dapat lebih memahami materi pelajaran. Melalui FGD ini beberapa masukan dari para mitra kelompok guru matematika honorer kami identifikasi dan inventarisir dalam rangka melakukan pembuatan aplikasi penerapan teknologi digital yang akan kami buat. Para mitra menghendaki aplikasi yang akan merupakan modal awal untuk dapat mempunyai usaha sampingan les privat.

2. Sosialisasi Aplikasi Go Math

Tahap sosialisasi berupa pemaparan materi terkait permasalahan yang dihadapi mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peluang usaha les privat dengan menggunakan penerapan teknologi digital. Sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra kelompok guru matematika SMP berstatus honorer Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam peluang usaha les privat dengan menggunakan penerapan teknologi digital.

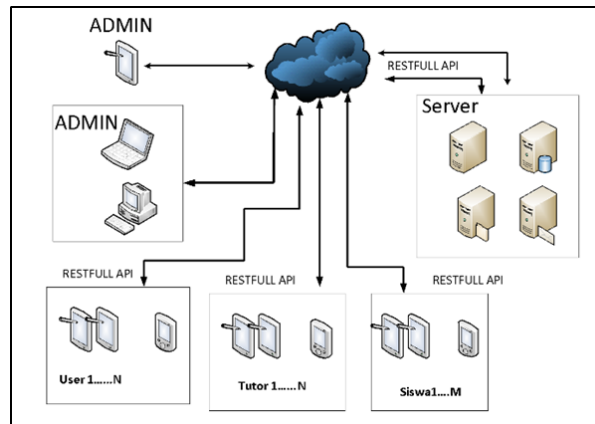
Tim PKM juga melaksanakan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan guru. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar *transfer knowledge* saja melainkan dapat *sharing* pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra.

3. Tahap Persiapan dan Perancangan Teknologi Digital

Pada tahap ini tim pelaksana melakukan dengan kebutuhan fungsional dari sistem atau aplikasi yang akan dibuat oleh tim PKM. Pengambilan data dilakukan pada tahap analisis kebutuhan, FGD, dan sosialisasi

kepada mitra. Kemudian tim PKM merancang dan mendesain aplikasi go math. Sistem dibuat dengan menggunakan

framework Laravel 8 dan flutter untuk android base dengan skenario sebagai berikut:



Gambar 3. Sistem Aplikasi Go Math Menggunakan Framework Laravel 8

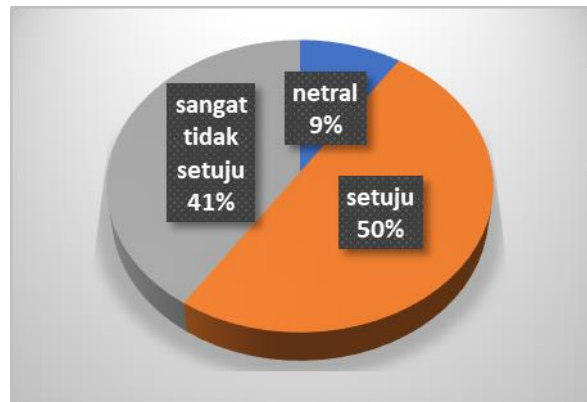
Pengujian

Menguji fungsi aplikasi go math dengan dilakukan pengujian system yang terdiri dari blackbox testing dan *user acceptance test* (UAT). Pengujian User Acceptance Test (UAT) adalah suatu proses pengujian penerimaan pengguna dan digunakan untuk merujuk

penilaian pengguna terakhir, digunakan agar bisa mengetahui aplikasi go math mencukupi syarat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Responden pengujian UAT ini 40 orang siswa, 5 orang guru dan 5 orangtua melalui kuesioner.



Gambar 4. Tim PKM diskusi terkait desain aplikasi dan website go math



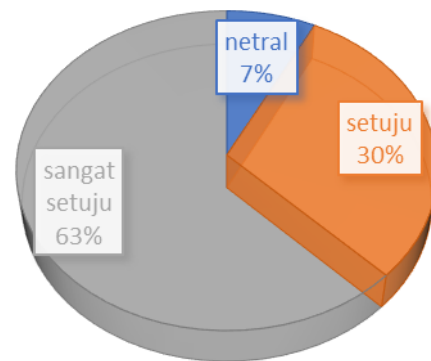
Gambar 5. Hasil Pengujian User Acceptance Test Siswa

Berdasarkan pengujian UAT pada siswa didapat 40,63% sangat setuju dan 50% setuju pada tampilan UI/IX, Fitur proses

belajar, pemesanan, jadwal belajar, tempat belajar, penilaian proses belajar dan presensi kehadiran.



Gambar 6. Tim PKM diskusi terkait desain aplikasi dan website go math



Gambar 7. Hasil Pengujian User Acceptance Test Siswa

Berdasarkan pengujian UAT pada guru didapat 63% sangat setuju dan 30% setuju pada tampilan UI/IX, tampilan beranda, kesediaan mengajar, jadwal mengajar tutor, form kesediaan mengajar, pemesanan, halaman bantuan dan lokasi pemesanan.

4. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan PKM ini terdiri dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Pelatihan penggunaan teknologi digital dalam bidang usaha

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari sabtu 15 Oktober 2022 dengan pemateri Agung Prasetyo Abadi, M.Pd. secara luring di ruang laboratorium UNSIKA. Mitra kelompok guru matematika honorer yang hadir sejumlah 17 orang. Pada pelatihan ini pemateri menyampaikan terkait peluang usaha les privat dinilai cukup potensial dalam meningkatkan pendapatan guru matematika honorer dan aplikasi perbandingan yang digunakan sebagai contoh perncangan dan pembuatan aplikasi.

Peserta mengungkap keinginan untuk membuka usaha sampingan seperti berjualan minuman, makanan, dan bimbingan belajar. Kendala yang dihadapi adalah terbatasnya waktu mengajar, modal, kurangnya media promosi, dan belum menggunakan penerapan teknologi digital. Dalam banyak literatur

b. Pendampingan simulasi aplikasi go math

Pendampingan dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Oktober 2022 dengan pemateri Cikal Firman Nulhakim secara daring via aplikasi zoom. Peserta pelatihan adalah mitra kelompok guru matematika sejumlah 13 orang. Teknologi digital dalam usaha les privat melalui aplikasi go math sebagai

istilah penguasaan teknologi (*technological acquisition*) didefinisikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan dan mengelola proses perubahan teknologi. Proses penguasaan ini melalui tahapan memilih, mendapatkan, menerapkan, mengelola, mengadopsi, mengimitasi, mengakuisisi, meng-up grade dan menguasai teknologi dari luar yang sudah lebih maju secara efektif dan efisien (Basry & Sari, 2018). Gambaran pelaksanaan pelatihan penggunaan teknologi digital dalam bidang usaha.



Gambar 8. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital Dalam Bidang Usaha Secara Luring

Dari kegiatan pelatihan ini, peserta mendapatkan materi terkait usaha dengan menggunakan teknologi digital, buku panduan aplikasi go math dan sertifikat.

inovasi menciptakan produk atau jasa sebagai kekuatan baru dalam ekonomi digital.

Aplikasi go math menggunakan konsep belajar dimana saja dan kapan saja. Dengan tutor dapat mengajar secara offline ataupun online, jadwal yang mengajar fleksibel, tidak ada biaya sewa tempat dan murid dapat memilih tempat untuk belajar.

Aplikasi berbasis android bertujuan untuk menginisiasi dan mengedarkan informasi online tentang pengalaman pengguna dalam mengonsumsi produk atau merek, dengan tujuan utama meraih (*engage*) masyarakat (Sulaksono & Zakaria, 2021). Kegiatan pendampingan ini narasumber memberikan simulasi penggunaan aplikasi go math sebagai usaha les privat.

Salah satu peluang usaha bidang pendidikan adalah menyediakan situs dan platform sebagai media belajar yang seru dan menyenangkan. Kehadiran situs dan platform dapat membuka banyak lapangan kerja baru bagi generasi muda yang akan memulai perjalanan usaha bisnisnya (Jabat & Saragih, 2021)

5. Tahap Evaluasi dan keberlanjutan program

Penilaian pelaksanaan, melakukan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada mitra setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan. Para peserta kegiatan PKM diminta untuk mengisi kuesioner setelah kegiatan selesai. Pengisian kuesioner dilakukan melalui google form untuk mengetahui pengetahuan dan ketrampilan para peserta. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan 82% menambah pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan dengan memasarkan jasa les privat, kemampuan mengembangkan usaha les privat melalui jejaring media sosial, dan mahir menggunakan aplikasi go math.

Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan, meliputi :a) Monitoring pendaftaran merek dagang/ jasa; b) Monitoring penerapan strategi pemasaran dalam kegiatan usaha; c) Memberikan stimulus kepada mitra untuk mengembangkan usaha les privat; d) Melakukan promosi melalui media sosial agar dapat memperluas target pasar sehingga dapat menambah dan meningkatkan pendapatan

Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk menyelesaikan pelaksanaan program penerapan kemitraan masyarakat adalah: a) melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi dan webiste go math terhadap mitra untuk memastikan aplikasi tersebut dapat digunakan secara terus menerus; b) melakukan monitoring dan evaluasi penerapan aplikasi untuk memelihara agar tidak terjadinya eror

dikemudian hari. Melalui aplikasi ini kami berharap menjadi jembatan agar kami dapat terus berkarya sebagai guru matematika di Kecamatan Karawang. Pemanfaatan teknologi internet dalam dunia pendidikan memungkinkan guru dapat melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja (Akmaludin et al., 2019; Enny et al., 2016; Khayroiyah & Nasution, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan PKM ini telah menghasilkan aplikasi untuk memfasilitasi les privat bagi guru matematika honorer. Pelatihan penggunaan teknologi digital dalam bidang usaha yang dilakukan memberikan peningkatan pengetahuan mitra sebesar 82% dan keterampilan yang ditunjukkan dengan memasarkan jasa les privat, kemampuan mengembangkan usaha les privat melalui jejaring media sosial, dan mahir menggunakan aplikasi go math.

Saran pada tahap selanjutnya aplikasi perlu banyaknya pengembangan dan peningkatan pemasaran melalui sosial media sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik bagi tutor dan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Supriyanto. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 1–7.
- Adirakasiwi, A. G., Warmi, A., & Imami, A. I. (2019). Developing practical module of Capita Selecta in mathematics assisted by android. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 237–247.
- Akmaludin, A., Handayani, P., & Septiana, L. (2019). Pelatihan Internet Pembuatan Blog bagi Guru-Guru HIMAPAUDI Kecamatan Kemayoran, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 111–118.
<https://doi.org/10.30653/002.201942.144>
- APJII, T. (2020). Mendorong Fixed Broadband Lebih Banyak di RI. *APJII*, 1–10.

- <https://apjii.or.id/downfile/file/BULETINAPJIIEDISI74November2020.pdf>
- Asril Basry, & Essy Malays Sari. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh). *Ikra-Ith Informatika*, 2(3), 53–60.
- Dameria Esterlina Br Jabat, & Veronika Saragih. (2021). Perkembangan Startup Teknologi Pendidikan (Edtech) Di Masa Pandemi Covid-19. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 1(2), 75–80.
- Enny, R., Tjambolang, T. A., & Asima, A. (2016). Pelatihan Penggunaan Internet sebagai Media Penelusuran Sumber Pustaka bagi Guru-guru SMA Nasional, Makassar. *INOTEKS*, 14(1). <http://repository.poliupg.ac.id/1732/>
- Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70.
- Ismunandar. (2021). *BRIN Tingkatkan Kerja Sama Riset Global Fokus pada Digital Green & Blue Economy*. Biro Kerja Sama Dan Komunikasi Publik Dan Deputi Bidang Penguatan Riset Dan Pengembangan Badan Riset Dan Inovasi Nasional. <https://www.brin.go.id/brin-tingkatkan-kerja-sama-riiset-global-fokus-pada-digital-green-blue-economy/>
- Juli Sulaksono, & Nizar Zakaria. (2021). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–48.
- Khayroiyah, S., & Nasution, A. S. (2018). Penggunaan TIK Dan Internet Sebagai Media Belajar Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23–29.
- Khoirunnisa. (2020). *Riset: Penggunaan Aplikasi Pengajaran Secara Daring Meningkat 33%*. Selular.Id. <https://selular.id/2020/07/riset-penggunaan-aplikasi-pengajaran-secara-daring-meningkat-33/>
- Lai Shwu Huoy. (2015). *Mathematics Learning App Faculty of Computing and Informatics Thesis Submitted in Partial*. University Malaysia Sabah.
- Lutfiana Nadzroh. (2018). *Tumbuh Pesat, Perlu Strategi Hadapi Ekonomi Digital*. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/tumbuh-pesat-perlu-strategi-hadapi-ekonomi-digital/>
- Madziatul Churiyah, Sholikhah, Filianti, & Dewi Ayu Sakdiyyah. (2020). Indonesia Education Readiness Conducting Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(6), 491–507.
- Pambudi, S. (2018). Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 3(2), 61–64. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v3i2.23460>
- Paundralingga, A. Y. (2018). *Perubahan Struktural Pasar Tenaga Kerja Terkait Ekonomi Digital: Studi Kasus Jasa Transportasi Daring*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian/Documents/WP-BI-No-4-2018.pdf>
- Purwantoro, Umaida, Y., & Ultach Enri. (2018). Penerapan Knowledge Management System Berbasis Informasi Desa Untuk Meningkatkan Layanan Publik Desa Dukung Karya. *Techno Nusa Mandiri: Journal of Computing and Information Technology*, 15(2), 121–128.
- Sayekti, N. W. (2018). Tantangan Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. *Pusat Penelitian Badan Keahlian Dpr Ri Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1–6. http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-X-5-I-P3DI-Maret-2018-163.pdf
- Xanthopoulos, S., & Xinogalos, S. (2013). A Comparative Analysis Of Cross-Platform Development Approaches For Mobile Applications. *6th Balkan Conference in Informatics*.

Zuhri, S., Nurhadi, N., Trinugraha, Y. H.,
Rahman, A., Pranawa, S., Nurcahyono,
O. H., & Pudyastuti, S. G. (2020).
Pengembangan Bahan Ajar Berbasis
Hasil Riset Lapangan Pada Guru-Guru
Sosiologi Dan Antropologi Sma Se-
Surakarta. *Dedikasi: Community Service
Reports*, 2(2).

<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.45222>